

BAB III

DINAMIKA HUBUNGAN RUSIA DAN MOLDOVA

Bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran umum Rusia meliputi sejarah Rusia, kondisi geografi Rusia, politik dan sistem pemerintahan Rusia, perekonomian Rusia, pertahanan keamanan dan kekuatan militer Rusia, serta dinamika hubungan Rusia dan Moldova. Penjelasannya sebagai berikut.

3.1 Gambaran Umum Rusia

Nama Rusia berasal dari Rus, sebuah negara abad pertengahan dihuni kebanyakan oleh Slavia Timur. Namun, nama ini sendiri menjadi lebih menonjol dalam sejarah kemudian, dan negara biasanya disebut oleh penghuninya "Русская Земля" (Russkaya Zemlya) yang dapat diterjemahkan sebagai "Tanah Rusia" atau "Tanah 'Rus'". Untuk membedakan negara ini dari negara lain yang berasal dari itu, ia dilambangkan sebagai Kievan 'Rus oleh historiografi modern. Para nama Rus sendiri berasal dari orang-orang Rus, sekelompok Varangians (mungkin Swedia Viking)⁵² yang mendirikan negara Rus.

Versi Latin kuno dari nama Rus itu Ruthenia, sebagian besar diterapkan pada wilayah barat dan selatan Rus yang berdekatan dengan Katolik Eropa. Nama saat negara itu, Россия (Rossiya), berasal dari versi Yunani dari 'Rus, saat

⁵²"Online Etymology Dictionary". Etymonline.com.

ini terbilang Ρωσία [Rosia], bukan Ρωσσία, yang merupakan denominasi Kievan Rus di Kekaisaran Bizantium.⁵³

Rusia yang secara resmi dikenal dengan nama Federasi Rusia, adalah sebuah negara yang terletak di sebelah utara Eurasia.⁵⁴ Negara ini adalah sebuah republik federal yang semi presidensial, yang terdiri dari 83 subyek federal. Rusia adalah negara terbesar di dunia, mencakup lebih dari seperdelapan dari luas daratan yang dihuni di bumi. Rusia juga merupakan negara kedelapan yang paling padat penduduknya. Negara ini mencakup seluruh bagian utara Asia dan 40% Eropa, sehingga memiliki sembilan zona waktu. Rusia memiliki cadangan sumber daya mineral dan energi terbesar di dunia⁵⁵ dan merupakan sumber produsen terbesar minyak dan gas alam secara global.^{56,57} Rusia memiliki cadangan hutan dan danau-danau terbesar terbesar di dunia yang berisi kira-kira seperempat air segar dari dunia.

Republik Federasi Rusia merupakan negara federasi yang saat ini masih dalam masa transisi, mulai meninggalkan ideologi komunisme dan mengarah menuju demokratisasi. Semangat menuju arah demokrasi mulai berjalan, meskipun Uni Soviet sudah lama mengalami masa keruntuhan, namun tidak dapat dipungkiri lagi jika sisa-sisa warisan kekuasaan Uni Soviet masih melekat kuat di dalam jiwa Rusia. sisa-sisa warisan Uni Soviet inilah yang membuat

⁵³ Milner-Gulland, R. R. (1997). *The Russians: The People of Europe*. Blackwell Publishing. pp. 1-4

⁵⁴ www.britannica.com/EBchecked/topic/513251/Russia

⁵⁵ <http://www.unesco.ru/en/?module=pages&action=view&id=1>

⁵⁶ International Energy Agency – Oil Market Report 18 January 2012 <http://omrpublic.ica.org/omrarchive/18jan12sup.pdf>

⁵⁷ <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2180rank.html>

Rusia untuk ikut terlibat di dalam Konflik Transnistria agar tidak kehilangan pengaruhnya.

A. Sejarah Rusia

Dalam pengembangan ide Dunia Ketiga, Grand Duke Ivan IV secara resmi dinobatkan sebagai Tsar pertama di Rusia pada tahun 1547. Tsar mendirikan badan perwakilan feodal Rusia pertama dan memperkenalkan lokal manajemen diri ke daerah pedesaan.⁵⁸

Selama masa pemerintahan Tsar Ivan yang Mengerikan, Kazan dan Astrakhan di sepanjang Sungai Volga, dan Kekhanan Sibirean sebelah Siberian Barat dicaplok oleh Rusia yang mengakibatkan menjadi hampir dua kali lipat wilayah Rusia yang sudah besar. Di akhir abad ke-16, Rusia berubah menjadi multietnis, multiconfessional dan negara benua. Namun, Kekuasaan Tsar Ivan berhasil dilemahkan ketika melawan koalisi Polandia, Lithuania, dan Swedia untuk akses ke Pantai Baltik dan laut perdagangan melalui Perang Livonian.⁵⁹

Dibawah Peter yang Agung, Rusia memproklamkan diri sebagai kekaisaran di tahun 1721 dan diakui sebagai kekuatan dunia. Peter mengalahkan Swedia dalam Perang Besar Utara, yang memaksa Swedia untuk menyerahkan Karelia Barat dan Ingria (dua wilayah yang hilang dari Rusia dalam kejadian The Time of Trouble). Di Laut Baltik, Peter yang Agung mendirikan ibukota baru bernama Saint Petersburg, yang kemudian dikenal sebagai Jendela Rusia ke Eropa. Reformasi Petrus yang Agung membawa pengaruh budaya Eropa Barat yang cukup besar ke Rusia.

⁵⁸Solovyov, S. (2001). *History of Russia from the Earliest Times*. 6. AST. pp. 562-604.

⁵⁹Ibid. pp. 751-908.

Abad ke-19, mulai bermunculan berbagai gerakan-gerakan sosialis di Rusia. Alexander II tewas oleh tentara revolusioner pada tahun 1881 dan pemerintahan putranya Alexander III dinilai kurang liberal namun lebih damai. Tsar Rusia terakhir, Nicholas II, tidak mampu mencegah terjadinya peristiwa Revolusi pada tahun 1905, yang dipicu oleh perang Rusia-Jepang dan insiden demonstrasi yang dikenal dengan nama Bloody Sunday. Pemberontakan berhasil ditumpas, tetapi pemerintah terpaksa mengakui reformasi utama, termasuk pemberian kebebasan berbicara dan berkumpul, legalisasi partai politik, dan penciptaan sebuah badan legislatif terpilih, Duma Negara Kekaisaran Rusia

Pada tahun 1914, Rusia memasuki Perang Dunia I untuk menanggapi deklarasi Austria-Hungaria dari perang melawan sekutu Rusia, Serbia. Pada tahun 1916, serangan Brusilov, tentara Rusia hampir sepenuhnya menghancurkan militer Austria-Hungaria. Namun, ketidakpercayaan publik terhadap rezim tersebut mengakibatkan membentuknya suasana untuk revolusi Rusia di tahun 1917.

Pada Revolusi Februari 1917, Nicholas II dipaksa untuk turun tahta. Nicholas II dan keluarganya dipenjara dan kemudian di hukum mati selama Perang Saudara Rusia terjadi. Sebuah pendirian sosialis alternatif yang memegang kekuasaan melalui dewan-dewan yang dipilih secara demokratis dari buruh dan tani, yang disebut *Soviet*. Aturan pemerintah baru hanya memperburuk krisis di negara ini, bukannya memecahkan masalah tersebut. Akhirnya, Revolusi Oktober 1917, yang dipimpin oleh kaum Bolshevik dengan pemimpinnya

Vladimir Lenin, menggulingkan pemerintahan sementara dan menciptakan negara sosialis pertama di dunia.

Setelah Revolusi Oktober 1917, perang saudara pecah antara gerakan putih anti-komunis dan Soviet baru dengan rezim Tentara Merah. Rusia kehilangan Ukraina, wilayah Polandia, Baltik dan Finlandia dengan menandatangani perjanjian Brest-Litovsk yang isinya adalah menyimpulkan permusuhan dengan Blok Sentral dalam Perang Dunia I. Sekutu gagal melancarkan intervensi militer untuk mendukung pasukan anti-Komunis, sedangkan Bolshevik dan gerakan Putih melakukan kampanye deportasi dan eksekusi satu sama lain, yang masing-masing dikenal sebagai Teror Merah dan Teror Putih. Pada akhir perang sipil, perekonomian dan infrastruktur Rusia rusak berat.

Republik Sosialis Soviet Federasi Rusia bersama-sama dengan Ukraina, Belarus, dan republik-republik Soviet Sosialis Transcaucasian, membentuk *Uni Soviet Sosialis Republik* (USSR), atau Uni Soviet pada tanggal 30 Desember 1922.

Pasca meninggalnya Lenin, dibawah kepemimpinan Stalin, pemerintah meluncurkan sebuah ekonomi terencana, industrialisasi dari negara pedesaan dan kolektivisasi pertanian besar. Selama perubahan ekonomi dan sosial yang cepat, jutaan orang dikirim ke kamp kerja pidana,⁶⁰ termasuk narapidana politik yang menentang pemerintahan Stalin dan jutaan orang telah dideportasi dan diasingkan ke daerah terpencil di Uni Soviet. Meskipun Uni Soviet membayar

⁶⁰Getty, Rittersporn, Zemskov. *Victims of the Soviet Penal System in the Pre-War Years: A First Approach on the Basis of Archival Evidence*. *The American Historical Review*, Vol. 98, No. 4 (Oct. 1992), pp. 1217-1247.

mahal atas apa yang terjadi, Uni Soviet berhasil berubah dari ekonomi agraris menjadi industri utama pembangkit tenaga listrik dalam kurun waktu yang singkat.

Pemimpin terakhir Uni Soviet, Mikhail Gorbachev, berusaha untuk melaksanakan reformasi liberal dalam sistem Soviet, dengan memperkenalkan kebijakan *Glasnost* (keterbukaan) dan *Perestroika* (restrukturisasi) dalam upaya mengatasi stagnasi di Rusia dan mendemokratisasikan pemerintah. Namun hal ini menyebabkan munculnya gerakan-gerakan nasionalis dan separatis yang kuat. Sebelum tahun 1991, perekonomian Soviet adalah perekonomian terbesar kedua di dunia,⁶¹ tetapi selama tahun terakhir itu, Soviet menderita kekurangan barang, deficit anggaran yang besar, dan ledakan pertumbuhan uang yang cepat menyebabkan terjadinya inflasi.⁶²

Pada tahun 1991, gejolak ekonomi dan politik mulai meluap, membuat republik-republik Baltik memutuskan untuk memisahkan diri dari Soviet. Pada tanggal 17 Maret, sebuah referendum diselenggarakan, yang sebagian besar warga yang berpartisipasi memilih mendukung untuk melestarikan Uni Soviet sebagai Federasi yang diperbaharui. Meskipun tidak sesuai dengan kehendak warga, pada tanggal 25 Desember 1991, Uni Soviet membubarkan diri menjadi 15 negara pasca-Soviet.

Boris Yeltsin terpilih sebagai Presiden Rusia pada bulan Juni 1991, dalam pemilihan presiden langsung pertama dalam sejarah Rusia. Selama dan setelah bubarnya Uni Soviet, reformasi termasuk privatisasi dan pasar dan liberalisasi

⁶¹"1990 CIA World Factbook". Central Intelligence Agency.

⁶²"Russia Unforeseen Results of Reform". The Library of Congress Country Studies: CIA World Factbook

perdagangan sedang dilakukan, termasuk perubahan radikal di sepanjang baris "shock therapy" seperti yang direkomendasikan oleh Amerika Serikat dan IMF. Semua ini mengakibatkan krisis ekonomi besar, ditandai dengan penurunan 50% dari output baik PDB dan industri antara 1990-1995.

Tahun 1990-an, terganggu oleh konflik bersenjata di Kaukasus Utara, baik pertempuran etnis lokal dan pemberontakan separatis Islamis. Sejak separatis Chechnya telah menyatakan kemerdekaan pada awal 1990-an, sebuah perang gerilya intermiten terjadi antara kelompok pemberontak dan militer Rusia. Serangan teroris terhadap warga sipil dilakukan oleh separatis, terutama teater Moskow sandera krisis dan pengepungan sekolah Beslan, ratusan disebabkan kematian dan menarik perhatian dunia. Rusia mengambil tanggung jawab untuk menyelesaikan utang luar negeri Uni Soviet, meskipun penduduknya terdiri hanya setengah dari penduduk Uni Soviet pada saat pembubarannya. Tingginya defisit anggaran menyebabkan krisis keuangan 1998 Rusia dan mengakibatkan PDB menurun lebih lanjut.⁶³

Pada tanggal 31 Desember 1999, Presiden Yeltsin mengundurkan diri, menyerahkan jabatan itu kepada Perdana Menteri baru-baru ini diangkat, Vladimir Putin, yang kemudian memenangkan pemilihan presiden tahun 2000. Putin menekan pemberontakan Chechnya, meskipun kekerasan sporadis masih terjadi di seluruh Kaukasus Utara. Harga minyak yang tinggi dan mata uang awalnya lemah diikuti oleh peningkatan permintaan konsumsi, domestik dan investasi telah membantu perekonomian tumbuh selama sembilan tahun berturut-

⁶³ Aslund A. "Russia's Capitalist Revolution" (PDF)

turut, meningkatkan standar hidup dan meningkatkan pengaruh Rusia di panggung dunia.⁶⁴ Sementara banyak reformasi dilakukan selama Putin kepresidenan umumnya telah dikritik oleh negara Barat sebagai un-demokratis, kepemimpinan Putin atas kembalinya ketertiban, stabilitas, dan kemajuan telah memenangi popularitas yang luas di Rusia. Di bawah pemerintahan Putin, Rusia telah melalui proses regresi panjang dan memuncak dalam sebuah langkah dari hibrida ke otoriter rezim.

Pada tanggal 2 Maret 2008, Dmitry Medvedev terpilih menjadi Presiden Rusia, sementara Putin menjadi Perdana Menteri . Putin kembali ke kursi kepresidenan setelah pemilu 2012 presiden , dan Medvedev diangkat Perdana Menteri.

B. Kondisi Geografi Rusia

Geografi Rusia berada pada benua Eropa khususnya Eropa Timur serta benua Asia dimana Pegunungan Ural sebagai batas antara kedua benua. Rusia adalah negara terbesar di dunia ; wilayah totalnya adalah 17.098.242 km² yang meliputi luas daratan 16.377.724 km², luas lautan 720.500 km² dan terbagi dalam 11 zona waktu.⁶⁵ Ada 23 Situs Warisan Budaya UNESCO di Rusia, 40 cagar biosfer UNESCO,⁶⁶ 40 taman nasional dan 101 cagar alam. Itu terletak antara garis lintang 41 ° dan 82 ° LU, dan bujur 19 ° BT dan 169 ° B. Rusia memiliki sumber daya yang luas alam, termasuk deposito utama kayu, minyak bumi, gas alam, batubara, bijih dan sumber daya mineral lainnya.

⁶⁴The World Factbook. "CIA". Central Intelligence Agency.

⁶⁵www.cia.gov/cia/publications/factbook/geos/rs.html#issue

⁶⁶The World Network of Biosphere Reserves—UNESCO. "Russian Federation". www.unesco.org

Karena letaknya di belahan bumi yang paling utara, maka pada umumnya, wilayah perairannya tertutup es, akan tetapi ada pula lautan yang bebas dari es seperti Laut Barents, Laut White, Laut Laptev, Laut Kara dan Laut Siberia Timur yang merupakan bagian dari Samudera Pasifik.

Rusia juga memiliki beberapa pulau antara lain Novaya Zemlya, daratan Franz-Josef, kepulauan New Siberian, Pulau Wrangel dan kepulauan Kuril. Rusia memiliki beberapa sungai diantaranya Sungai Dnepr dan Sungai Volga. Melalui Selat Bosphorus dan Selat Dardanela, kapal-kapal Rusia dari Laut Hitam dapat berlayar menuju Laut Tengah dan Terusan Suez.⁶⁷

Batas-batas wilayah Rusia adalah :

- Bagian Utara berbatasan dengan Laut Artik, Finlandia, dan Norwegia.
- Bagian Selatan berbatasan dengan Mongolia, Kazakhstan, Azerbaijan, Georgia, Laut Hitam dan Laut Kaspia
- Bagian Timur berbatasan dengan Laut Bering, Selat Bering dan Jepang
- Bagian Barat berbatasan dengan Ukraina, Belarusia, Latvia dan Estonia, Lithuania dan laut Baltik.⁶⁸

Jumlah penduduk Rusia sekitar 138.082.178 jiwa. Rusia adalah sebuah negara dengan tingkat kemajemukan penduduk yang tinggi. Komposisi penduduk yang menempati Rusia dalam persentase :

- | | |
|-----------|-------|
| - Rusia | 81,5% |
| - Jatar | 3,8% |
| - Ukraina | 3% |

⁶⁷id.wikipedia.org/wiki/Rusia

⁶⁸www.russianembassy.org/RUSSIA/President.htm

- Chuvas 1,2%
- Baskhir 1,9%
- Belarus 0,8%
- Moldova 0,7%
- Etnis lain 8,1%

Etnis lain terdiri dari etnis Jerman, Kazakh, Armenia, Yahudi, Yunani, Bulgaria, Korea, Polandia dan Finlandia. Seluruh penduduk tersebar di seluruh bagian Rusia, terutama di kota-kota besar Moskow, St Petersburg, Novosibirsk, dan kota-kota lainnya seperti Murmansk, Vladivostok, Nizhny, Novgorod.⁶⁹

Bahasa Rusia adalah satu-satunya bahasa resmi negara, namun republik-republik di Rusia sering turut menetapkan bahasa daerah mereka sebagai bahasa resmi kedua di samping bahasa Rusia. Abjad Sirilik adalah satu-satunya bentuk tulisan resmi.

Gereja Ortodoks Rusia adalah agama Kristen yang paling dominan di Rusia. Islam adalah agama terbesar kedua. Agama-agama lainnya termasuk berbagai aliran Protestan, Yahudi, Katolik Roma, dan Buddha. Agama seseorang umumnya tergantung etnis masing-masing. Suku Rusia kebanyakan beragama Ortodoks sementara orang-orang keturunan kelompok Turki beragama Islam.

Bukanlah hal yang mudah untuk mengubah suatu kebudayaan atau kebiasaan yang telah tertanam dan berurat akar di kalangan rakyat Rusia yang selama berabad-abad dibentuk oleh tradisi ortodoks diktatorisme masa Tsar dan dictator komunis menjadi sebuah masyarakat demokratis. Secara sosiologis,

⁶⁹ Sunaryono, Drs. Bambang. "Republik Federasi Rusia", Diktat Mata Kuliah Polpem Federasi Rusia, Ilmu Hubungan Internasional, Isipol, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2007.

mayoritas rakyat Rusia sebenarnya bersifat masyarakat agraris dengan cirri kebersamaan dan kekerabatan hubungan. Namun cirri tersebut dikacaukan oleh sistem komunis yang cenderung menekan hak-hak individu rakyat dan menekan inisiatif pribadi.⁷⁰

Orang-orang Rusia mempunyai sifat yang keras dari segi budaya, paling tidak ada tiga hal yang terkait dengan etnis Rusia. pertama, terbiasanya orang Rusia pada kekerasan sejak jaman dahulu. Kedua, figure Lenin yang menjadi tokoh dunia dari kalangan etnis Rusia. hal ini membawa kebanggaan tersendiri bagi bangsa Rusia. ketiga, komunisme memberikan peluang untuk bangsa Rusia sebagai pewaris Roma III yang akan menguasai dunia.⁷¹

C. Politik

Rusia pernah menjadi bagian terbesar Uni Soviet. Rusia adalah ahli waris utama Uni Soviet, negara ini mewarisi 50% jumlah penduduk, $\frac{2}{3}$ luas wilayah, dan kurang lebih 50% asset-aset ekonomi dan persenjataannya. Saat ini Rusia berusaha keras untuk meraih status sebagai negara adidaya lagi. Meskipun Rusia adalah negara penting, tetapi statusnya masih jauh dibandingkan dengan Uni Soviet dulu.

Sampai dengan tahun 1917, Rusia merupakan kerajaan kekaisaran dengan seorang tsar sebagai kepala negara. Selama masih merupakan kekaaisaran, terutama pada masa dinasti Rumanov, Rusia mengalami persinggungan politik

⁷⁰ Budaya Masyarakat Uni Soviet masa Gorbachev, Sebuah Catatan dalam Jurnal Ilmu Politik 3 : PT Gramedia, Jakarta, 1988, hal 88-89

⁷¹ Saleh, Abdullah. *Gorbachev dan Perestroikanya : Suatu Analisis, Politik di Negara-negara Eropa Timur* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1990

dengan negara-negara Eropa, di antaranya konflik dengan pemerintahan Perancis yang dipimpin oleh Napoleon Bonaparte, krisis Balkan karena menginginkan pelabuhan yang bebas dari es di Eropa yang dinamakan dengan Politik Air Hangat, penyatuan Pan Slavia serta sering mengalami pertempuran dengan Usmaniyah (Ottoman) Turki dalam memperebutkan wilayah Kaukasus dan Austria-Hongaria dalam perang dunia I.

Akibat Politik Air Hangat ini pula terjadi pertempuran dengan Jepang dan intervensi terhadap Tiongkok. Masa selanjutnya, politik Rusia dilebur dengan kepentingan Uni Soviet yang mengambil sikap independen bahkan menentang ketika terjadi penggulingan kekuasaan Mikhail Gorbachev oleh Gernandy Yanayev menjelang keruntuhan Uni Soviet yang diprakarsai oleh Presiden Boris Yeltsin.⁷²

Parlemen memiliki dua kamar yaitu Majelis Federal (*federalnoye Sobraniye*) yang merupakan majelis tinggi dan majelis rendah yang dikenal dengan nama *Duma*. Karena Rusia merupakan negara federal yang memiliki berbagai macam etnis, pasca keruntuhan Uni Soviet, Rusia mengalami masalah di mana terdapat beberapa kelompok etnis yang ingiin memisahkan diri dan mengakibatkan terjadinya krisis secara berlarut-larut, di antaranya di Chechnya dan Ingushetia.⁷³

Rusia juga merasa terancam atas perluasan NATO ke wilayah Eropa Timur. Kekhawatiran terjadi atas pemilihan di Ukraina, serta kerjasamanya dengan Belarus ditambah dengan tradisi Rusia yang dianggap cocok dengan

budaya sentralisasi, demokratisasi malah membuat harga diri Rusia merosot di mata dunia dan menimbulkan gejolak dan krisis berkepanjangan.

D. Ekonomi Rusia

Rakyat Rusia hidup dari pertanian, industry, dan pertambangan. Di bidang pertanian, Rusia terkenal dengan bahan pembuatan minuman keras, kentang, buah-buahan, gandum, serta sayuran dan juga bidang kehutanan dan perikanan. Pertambangan Rusia sangat kaya dengan minyak bumi dan gas alam, bahkan juga menghasilkan batu bara, emas, nikel, mangan dan lain-lain.

Rusia memiliki perindustrian yang cukup maju yang merupakan warisan dari masa pemerintahan Stalin. Industri yang dikenal antara lain industri perlengkapan dan peralatan militer. Diantaranya adalah industri pesawat tempur seperti MIG dan Sukhoi serta helicopter, pesawat terbang, tank, rudal dan persenjataan ringan seperti senapan Kalashnikov. Selain itu juga industri berat diantaranya adalah industri baja. Serta penambangan mineral, batu bara dan minyak bumi. Rusia memiliki arel pertanian yang sangat dipacu kemajuannya ketika masa Stalin dengan pertanian kolektifnya.

Bidang industri merupakan bidang yang mewarisi kejayaan Uni Soviet, pemerintah Uni Soviet memiliki industri berantakan tetapi setelah adanya privatisasi ekonomi yang dilancarkan oleh Yeltsin, industri berat warisan Uni Soviet dikuasai oleh Oligarkhi ekonomi Rusia. sekalipun merupakan negara industri yang tergabung dalam G-8, Rusia masih berusaha mengatasi masalah

ekonominya agar mampu menjadi negara adikuasa kembali seperti ketika masa Uni Soviet.

Sistem pemerintahan Rusia secara sadar menganut dengan tegas adanya pemisahan kekuasaan antara eksekutif dan legislatif. Kekuasaan legislatif merupakan pihak yang menjadi perumus dan yang mensahkan kebijakan eksekutif atau presiden. Dengan kata lain, meskipun kekuasaan kedua badan tersebut terpisah namun masih memiliki hubungan yang erat satu sama lainnya.

E. Pertahanan Keamanan dan Kekuatan Militer Rusia

Rusia mewarisi sebagian besar kekuatan militer Uni Soviet, namun kesulitan ekonomi yang melanda Rusia membuatnya kesulitan membiayai kekuatan militernya. Yang paling sulit merasakannya adalah Angkatan Laut yang memiliki banyak armada, termasuk kapal-kapal induknya sehingga saat ini hanya memiliki satu kapal saja. Setelah musibah kapal selam Kursk di Laut Barents pada tahun 2000, kekhawatiran dari berbagai pihak tentang Angkatan laut Rusia yang akan musnah dalam waktu dekat bertambah. Hal serupa dialami oleh Angkatan Darat dan Angkatan Udara, namun kondisi keduanya tidak separah Angkatan Laut karena masih mengadakan riset untuk memperbaharui persenjataan, yang dimilikinya meskipun tidak semaju Amerika Serikat maupun pada masa Uni Soviet.⁷⁴

Rusia masih memiliki persenjataan nuklir warisan Uni Soviet yang sebagian diduga dimiliki oleh negara-negara federasinya dan juga oleh negara-

negara yang independen seperti Ukraina dan Kazakhstan. Dahulu Uni Soviet memiliki stasiun peluncur ruang angkasa (komosdrom) di Baikonur. Namun, komosdrom tersebut saat ini berada di wilayah Kazakhstan yang berpenduduk Rusia-Kazakh dan memiliki tingkat kriminalitas tertinggi. Untuk itu Rusia merasa perlu untuk mencari stasiun pengganti kepentingan ruang angkasa baik untuk kepentingan sipil, bisnis maupun militer.

3.2 Dinamika Hubungan Rusia dan Moldova

A. Rusia dan Moldova sebagai bagian dari Kekaisaran Rusia dan Uni Soviet

Sesuai dengan Perjanjian Bucharest tahun 1812⁷⁵ dan meskipun banyaknya protes yang datang dari keluarga bangsawan Moldavia tentang status otonomi mereka, Kekaisaran Ottoman yang terletak di bagian timur wilayah Kerajaan Moldavia akhirnya menyerahkan diri ke Kekaisaran Rusia bersama dengan Khotyn dan Bessarabia Tua.

Provinsi Rusia yang baru tersebut dinamakan "Oblast dari Moldavia dan Bessarabia", dan pada awalnya menikmati tingkat otonomi besar. Setelah 1828 otonomi ini semakin dibatasi dan pada tahun 1871, Oblast tersebut berubah menjadi Governorat Bessarabia, dalam proses asimilasi yang dipaksakan negara bernama "Russification".

Sebagai bagian dari proses ini, Tsar di administrasi Bessarabia secara bertahap menghapuskan bahasa Rumania dari sebagai penggunaan resmi dan

⁷⁵ Perjanjian antara Kekaisaran Rusia dan Kekaisaran Ottoman yang ditandatangani pada tanggal 28 Mei 1812, di Bucharest, pada akhir Perang Rusia-Turki, 1806-1812.

agama.⁷⁶ Selama abad ke-19, pihak berwenang Rusia mendorong kolonisasi dari bagian selatan wilayah ini dengan Ukraina, Lipovans, Cossack, Bulagaria,⁷⁷ Jerman,⁷⁸ Gagauzes, dan penyelesaian dari Yahudi,⁷⁹ untuk menggantikan penduduk Nogai Tatar yang diusir pada tahun 1770-an dan 1780-an selama Perang Rusia-Turki.

Di bawah kepemimpinan Stalin, pemerintah meluncurkan sebuah ekonomi terencana, industrialisasi dari negara sebagian besar pedesaan, dan kolektivisasi besar pertanian. Selama periode perubahan ekonomi dan sosial yang cepat, jutaan orang dikirim ke kamp kerja pidana.⁸⁰ Selama Era Stanlin (1940-1941, 1944-1953), terjadi deportasi penduduk setempat ke Ural utara, Siberia, dan Kazakhstan utarasecara teratur. Bentuk lain dari penganiayaan penduduk Soviet termasuk 32.433 penangkapan politik diikuti dengan Gulag atau eksekusi. Pada periode sesudah perang, pemerintah Soviet mengatur migrasi tenaga kerja ke daerah perkotaan, sebagian untuk kompensasi hilangnya demografis yang disebabkan oleh perang dan emigrasi di tahun 1940 dan 1944, menjadi republik Soviet baru.

Setelah kematian Stanlin, penganiayaan politik berubah karakter dari massa untuk individu. Semua organisasi independen ditegur, pemimpin Front

⁷⁶ Clark, Charles Upson. *By Bessarabiachapter 10: Naturally, this system resulted not in acquisition of Russian by the Moldavians, but in their almost complete illiteracy in any language.* 1927. <http://depts.washington.edu>

⁷⁷ Clark, Charles Upson. *By Bessarabiachapter 8: "Today, the Bulgarians form one of the most solid elements in Southern Bessarabia, numbering (with the Gagauzes, i.e., Turkish-speaking Christians also from the Dobrudja) nearly 150.000.* <http://depts.washington.edu>

⁷⁸ <http://www.ualberta.ca/~german/PAA/Bessarabians.htm>. *The Germans from Bessarabia.*

⁷⁹ The Jewish minority was more numerous in the past (228,620 Jews in Bessarabia in 1897, or 11.8% of the population). <http://www.jewishvirtuallibrary.org/jsource/vjw/moldova.html>

⁸⁰ Getty, Ritterspohn, Zemskov. *Korban dari Sistem Pidana Soviet di Pra-Perang Tahun: Pendekatan Pertama di Dasar Bukti Arsip Review Sejarah Amerika*. Vol. 98, No. 4 (Oktober 1992) hal. 1017-40

Nasional Patriotik dijatuhi hukuman penjara yang lama pada tahun 1972. Komisi untuk Studi kediktatoran Komunis di Moldova didirikan untuk menilai aktivitas rezim totaliter komunis.

B. Kemerdekaan Rusia dan Moldova

Pada tahun 1980-an, kondisi politik yang diciptakan oleh Glasnot dan perestroika Gorbachev, dibentuklah sebuah Gerakan Demokratik Moldova, yang kemudian pada tahun 1989 dikenal dengan nasionalis Front Populer Moldova.⁸¹ Para pemilu demokratis pertama untuk lokal parlemen diadakan pada bulan Februari dan Maret 1990. Mircea Snegur terpilih sebagai Ketua Parlemen, dan Mircea Druc sebagai Perdana Menteri. Pada tanggal 23 Juni 1990, Parlemen mengadopsi Deklarasi Kedaulatan "Republik Soviet Sosialis Moldova", yang antara lain, menetapkan supremasi hukum Moldova atas mereka dari Uni Soviet.

Pada 1991, gejolak ekonomi dan politik mulai meluap, seperti republik-republik Baltik memilih untuk memisahkan diri dari Perhimpunan. Pada tanggal 17 Maret, sebuah referendum diselenggarakan, yang sebagian besar warga yang berpartisipasi memilih mendukung melestarikan Uni Soviet sebagai federasi diperbarui. Pada bulan Agustus 1991, sebuah kudeta upaya oleh anggota pemerintahan Gorbachev, yang ditujukan terhadap Gorbachev dan bertujuan untuk melestarikan Uni Soviet, bukan menyebabkan akhir dari Partai Komunis Uni Soviet. Meskipun kehendak diungkapkan oleh rakyat, pada 25 Desember 1991, Uni Soviet bubar menjadi 15 negara pasca-Soviet.

⁸¹Panici, Andrei. *Romanian Nationalism in the Republic of Moldova*. American University in Bulgaria.

Di wilayah bagian timur Dniester sungai, Transnistria , yang mencakup sebagian besar didominasi russophone Slavia Timur dari Ukraina 28% dan keturunan Rusia 26% (54% pada 1989), sedangkan Moldova 40% merupakan kelompok etnis terbesar, kemerdekaan Pridnestrovian Moldavia Soviet Sosialis Republik diproklamasikan pada tanggal 16 Agustus 1990, dengan ibukotanya di Tiraspol.⁸² Motif di balik ini bergerak adalah takut akan kebangkitan nasionalisme di Moldova dan reunifikasi negara itu diharapkan dengan Rumania pada pemisahan diri dari Uni Soviet. Pada musim dingin tahun 1991-1992 terjadi bentrokan antara pasukan Transnistrian, didukung oleh unsur-unsur Angkatan Darat ke-14, dan polisi Moldova. Pada tanggal 2 Maret hingga 26 Juli 1992, konflik meningkat menjadi keterlibatan militer.

Pada tanggal 2 Januari 1992, Moldova memperkenalkan ekonomi pasar, liberalisasi harga, yang mengakibatkan terjadinya laju inflasi. Dari tahun 1992 sampai 2001, negara muda mengalami krisis ekonomi yang serius sehingga meninggalkan sebagian besar penduduk di bawah garis kemiskinan. Pada tahun 1993, mata uang nasional, leu Moldova, diperkenalkan untuk menggantikan kupon sementara. Perekonomian Moldova mulai berubah pada tahun 2001, dan hingga 2008 negara itu melihat pertumbuhan tahunan stabil antara 5% dan 10%. Awal 2000-an juga melihat pertumbuhan yang cukup besar dari emigrasi Moldova mencari kerja (kebanyakan secara ilegal) di Rusia (terutama wilayah Moskow), Italia, Portugal, Spanyol, Yunani, Siprus, Turki, dan negara lain;

⁸² Matei, Horia C. *State and Society in Eastern Europe*. Meronia, Bucuresti, 2006, p. 292-294.

pengiriman uang dari luar negeri Moldova menjelaskan hampir 38% dari Moldova PDB, persentase tertinggi kedua di dunia.

Pada pemilihan parlemen 1994, yang Partai Agraria Demokrat memperoleh mayoritas kursi, menetapkan titik balik dalam politik Moldova. Dengan Front Populer nasionalis sekarang dalam minoritas parlementer, langkah-langkah baru yang bertujuan untuk memoderasi ketegangan etnis di negara ini dapat diadopsi. Rencana untuk bersatu dengan Rumania ditinggalkan, dan baru Konstitusi memberikan otonomi kepada Transnistria memisahkan diri dan Gagauzia. Pada tanggal 23 Desember 1994, Parlemen Moldova mengadopsi "Hukum tentang Status Hukum Khusus Gagauzia", dan pada tahun 1995 yang kedua adalah bentukan.

C. Hubungan Diplomatik Rusia dan Moldova

Setelah mencapai kemerdekaan dari Uni Soviet, Moldova telah menjalin hubungan dengan negara-negara Eropa lainnya. Sebuah kursus untuk Uni Eropa integrasi dan netralitas menentukan pedoman asing di negara itu kebijakan.

Pada tahun 1995 negara itu menjadi yang pertama negara pasca-Soviet dirawat di Dewan Eropa. Selain partisipasi dalam NATO's Kemitraan untuk Perdamaian program, Moldova juga merupakan negara anggota PBB, Organisasi Keamanan dan Kerjasama di Eropa (OSCE), maka Dewan Kerjasama Atlantik Utara itu, Organisasi Perdagangan Dunia, Internasional Dana Moneter, Bank Dunia, Francophonie dan Bank Eropa untuk Rekonstruksi dan Pembangunan.

Sejak tahun 2003, hubungan antara kedua negara telah menurun drastis, yang mempengaruhi semua bidang kerjasama. Hubungan bilateral kebijakan luar negeri menjadi tidak signifikan; koordinasi bilateral upaya dalam CIS dan dalam penyelesaian masalah internasional utama dibuat minimal dari sisi Moldova. Perdagangan dan hubungan ekonomi antara kedua negara mulai menghadapi hambatan baru, dan kontak kemanusiaan kurang intensif.⁸³ Pada tahun 2005 didirikan Uni Eropa Moldova dan rencana aksi yang berusaha untuk meningkatkan kerjasama antara dua struktur tetangga. Setelah Perang Transnistria, Moldova telah mencari resolusi damai untuk konflik di Transnistria daerah dengan bekerja sama dengan Rumania, Ukraina, dan Rusia, menyerukan mediasi internasional, dan bekerja sama dengan OSCE dan PBB pencari fakta dan misi pengamat.

Parlemen Moldova menyetujui keanggotaan negara itu dalam Commonwealth of Independent States dan piagam CIS pada penyatuan ekonomi pada bulan April 1994. Moldova namun belum pernah berpartisipasi pada suatu aspek militer CIS, mengutip statusnya netralitasnya. Pada tahun 1998 Moldova kontribusi terhadap pendirian GUAM, perjanjian kerja sama regional terdiri dari Georgia, Ukraina, Azerbaijan dan Moldova. Meskipun perjanjian awalnya termasuk pernyataan pertahanan bersama, Moldova sejak menyatakan tertarik dalam berpartisipasi dalam inisiatif pertahanan berbasis bersama GUAM.

Rusia terus mempertahankan kehadiran militer di Transnistria wilayah Moldova, meskipun perjanjian sebelumnya dengan Moldova dan dalam OSCE

dan CAF untuk menarik pasukannya dan amunisi. Wilayah Moldova termasuk separatis Transnistria wilayah. Transnistria memiliki populasi non-Moldovan sangat besar (sekitar 60%) dan memisahkan diri dari Moldova kurang dari setahun setelah Moldova merdeka pada jatuhnya Uni Soviet. Ia memiliki pemerintah sendiri de facto dan bertindak secara independen dari Kishinev sejak Perang Transnistria. Situasi diplomatik internasional sehubungan dengan pertanyaan dari Transnistria ditentukan dan ditentukan oleh hubungan Moldova dengan Rusia, Ukraina, Organisasi Keamanan dan Kerjasama di Eropa, Uni Eropa, dan Amerika Serikat terlibat pada derajat yang berbeda dalam resolusi konflik.

Hubungan antara Moldova dan Rusia memburuk pada November 2003 atas usulan Rusia untuk solusi dari konflik Transnistrian, yang Moldovan berwenang menolak untuk menerima. Pada tahun 2006, konflik diplomatik mengakibatkan larangan Rusia anggur Moldova, merusak industri anggur Moldova seperti Rusia tetap pengimpor terbesar anggur Moldova